

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan *uncertainty in illness* terhadap *self-care* pada pasien diabetes tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Kota Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran *uncertainty* responden berada pada kategori tinggi (56.663%).
2. Gambaran *self-care* responden berada pada kategori baik dan buruk pada 50% responden.
3. Terdapat hubungan antara *uncertainty* terhadap *self-care* ($p\text{-value} = 0,03 < 0,05$) dengan hubungan antar kedua variabel adalah lemah ($r = 0,354$).

6.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang dapat disarankan yaitu sebagai berikut :

1. Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit diharapkan dapat membuat program terkait manfaat perbaikan *self-care* pasien diabetes melitus tipe 2 dan pentingnya pengelolaan *uncertainty* diantaranya yaitu penyediaan informasi yang memadai tentang penyakit diabetes juga pelatihan strategi coping pada pasien dalam menghadapi *uncertainty* penyakit.

2. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan dengan berfokus pada perbaikan *self-care* pasien dengan cara mengelola *uncertainty* pasien di antaranya peningkatan pengetahuan tentang penyakit diabetes dan mengembangkan strategi koping yang tepat bagi pasien diabetes mellitus tipe 2 untuk meningkatkan *self-care* pasien.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat sebagai acuan pada penelitian selanjutnya terkait *uncertainty in illness* dan *self-care* pada pasien diabetes melitus tipe 2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh intervensi manajemen *uncertainty* terhadap *self-care* pada pasien diabetes melitus tipe 2.